



BAB VI

SELEKSI SWITCH-CASE

6.1 STRUKTUR KONDISI “SWITCH....CASE”

Struktur kondisi menggunakan switch....case dapat digunakan menggantikan seleksi if yang kemungkinan yang terjadi cukup banyak. Seleksi ini akan melaksanakan salah satu dari beberapa pernyataan ‘case’ tergantung nilai kondisi yang ada di dalam switch. Selanjutnya proses diteruskan hingga ditemukan pernyataan ‘break’.

Jika tidak ada nilai pada case yang sesuai dengan nilai kondisi, maka proses akan diteruskan kepada pernyataan yang ada di bawah ‘default’. Bentuk umum dari struktur kondisi ini adalah :

```
switch(kondisi)
{
    case 1 : pernyataan-1;
    break;
    case 2 : pernyataan-2;
    break;
    .....
    default : pernyataan-default
}
```

Contoh Program :

```
#include <stdio.h>
#include <conio.h>

main()
{
    int hari;

    clrscr();
    printf("Menentukan nama hari\n");
    printf("Masukan kode hari ( 1-7) : ");
    scanf("%d", &hari);
    printf("-----\n");

    switch(hari)
    {
        case 1 : printf("Hari Senin\n");
        break;
        case 2 : printf("Hari Selasa\n");
        break;
        case 3 : printf("Hari Rabu\n");
        break;
        case 4 : printf("Hari Kamis\n");
        break;
        case 5 : printf("Hari Jum'at\n");
        break;
        case 6 : printf("Hari Sabtu\n");
        break;
        case 7 : printf("Hari Minggu\n");
        break;
        default : printf("Kode hari SALAH\n");
    }

    getch();
}
```

Program 6.1 Seleksi switch-case untuk Menentukan Hari

6.2 SWITCH...CASE - TERSARANG

Struktur kondisi switch-case tersarang dapat juga digunakan untuk menggantikan seleksi if tersarang. Pada switch-case tersarang maka anda meyisipkan kondisi switch-case didalam switch-case.

Contoh Program :

```
#include <stdio.h>
#include <conio.h>

main()
{
    int km;
    char ly;

    clrscr();
    printf("Pilihan Kamar      : 1. Mawar\n");
    printf("                          2. Melati\n");
    printf("  Kamar Anda : ");
    fflush(stdin);scanf("%i", &km);

    printf("Pilihan Layanan : a. VVIP\n");
    printf("                  b. VIP\n");
    printf("                  b. Reguler\n");
    printf("  Layanan Anda : ");
    fflush(stdin);scanf("%c", &ly);
    printf("-----\n");

    switch(km)
    {
        case 1 : switch(ly)
                {
                    case 'a' : printf("Tarif 20000");
                    break;
                    case 'b' : printf("Tarif 15000");
                    break;
                    case 'c' : printf("Tarif 10000");
                    break;
                    default : printf("Layanan Kosong");
                }
    }
}
```

```

        break;
        case 2 : switch(ly)
                {
                    case 'a' : printf("Tarif 8000");
                    break;
                    case 'b' : printf("Tarif 5000");
                    break;
                    case 'c' : printf("Tarif 3000");
                    break;
                    default : printf("Layanan Kosong");
                }
        break;
        default : printf("Kamar Kosong");
    }

getch();
}

```

Program 6.2 Seleksi switch-case Tersarang

6.3 PERBEDAAN SWITCH-CASE DENGAN IF

Struktur kondisi switch....case meskipun dapat digunakan untuk menggantikan if namun tetap memiliki kelebihan dan kelemahan, bila dibandingkan dengan seleksi if. Kelebihan dan kelemahan sebagai berikut :

Kelebihan :

- Strukturnya lebih simple dan praktis.
- Lebih praktis untuk kondisi yang jumlahnya banyak.

Kelemahan :

- Tidak dapat menggunakan operator logika.
- Tidak mampu menyelesaikan kondisi yang rumit.



Try And Error..

LATIHAN - 6

Lat 6.1 :

Apa perbedaan seleksi if dengan kondisi case ?

Lat 6.2 :

Bagaimana jadinya didalam suatu kondisi case terdapat seleksi if, demostrasikan dalam sebuah program ?

Lat 6.3 :

Tuliskan Kode Program yang dapat menampilkan tampilan sebagai berikut, sebagai simulasi pengiriman paket kilat ?
Aturan penghitungan biaya pengiriman paket per kilogram, sesuai dengan kota tujuan dan jenis pengiriman, sebagai berikut :

	Kilat	Kilat Cepat	Superkilat
Jakarta	200	1200	2500
Yogyakarta	400	1600	3000
Surabaya	700	2000	4000

Jika pengiriman lebih dari 5 kilogram, maka setiap kilo berikutnya dihitung setengah harga.

```
#=====#
#  Paket Kilat Express  #
#=====#

Pilihan Paket   : 1. Kilat
                  2. Kilat Cepat
                  3. Superkilat

Pilihan Anda   : _____
```

6

Kota Tujuan Paket : a. Jakarta
b. Yogyakarta
c. Surabaya

Pilihan Anda : ____

Berat Barang Paket : ____

#HASIL#

Jenis Paket : ____

Tujuan : ____

Berat : ____

Harga1 : ____

Harga2 : ____

Total : ____